**PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NEGARA DI ERA GLOBALISASI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Pancasila

Dosen Pengajar : Dr. TRI WAHYU SUPRAYOGI, M.Si., drh



Disusun Oleh

Na Arina Elhaq Fidatama (071911633063)

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**2020**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Tuhan atas karunia dan rahmat-Nya yang telah memberikan kami kesempatan untuk menyusun makalah ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini dengan judul “**Pancasila Sebagai Ideologi Negara di Era Globalisasi**” dengan baik dan tepat waktu.

Adapun maksud penyusunan makalah ini adalah untuk memenuhi tugas Mata Kuliah Pancasila di Universitas Airlangga Tahun 2020.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pengajar Bapak Dr. TRI WAHYU SUPRAYOGI, M.Si., drh dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan makalah ini.

Karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman penulis, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam makalah ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar makalah ini menjadi lebih baik.

Kediri, 06 Mei 2020

                                                                                               Penulis

**DAFTAR ISI**

**Halaman**

**Judul i**

**Kata Pengantar 2**

**Daftar Isi 3**

**BAB I PENDAHULUAN**

* 1. Latar Belakang 4
  2. Rumusan Masalah 4
  3. Tujuan 5

**BAB II PEMBAHASAN**

2.1 Tantangan Yang Dihadapi Pancasila Sebagai Ideologi Negara di Era Globalisasi ................................ 6

2.1.1 Tantangan di Bidang Politik 7

2.3.1 Tantangan di Bidang Ekonomi 7

2.3.1 Tantangan di Bidang Kebudayaan 8

2.2 Ideologi Yang Menggeser Pancasila 8

2.3 Cara Mempertahankan Pancasila Sebagai Ideologi Negara di Era Globalisasi 9

**BAB III PENUTUP**

3.1 Kesimpulan 11

3.2 Saran 11

DAFTAR PUSTAKA

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang terbuka pada setiap perubahaan yang ada, salah satunya yaitu arus globalisasi yang telah melanda negara-negara di dunia saat ini. Indonesia perlu untuk memaksimalkan keuntungan dari adanya globalisasi ini dan juga meminimalisir kerugian yang diakibatkan oleh adanya globalisasi.

Banyaknya fenomena yang timbul di masa sekarang ini hampir bersumber dari adanya globalisasi yang telah melanda seluruh negara di dunia. Jika dilihat dari sisi positifnya, arus globalisasi ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Indonesia dan juga kemajuan untuk kita. Dengan masuknya berbagai budaya dapat kita manfaatkan untuk membangun bangsa yang lebih maju dan sejahtera.

Namun pengaruh globalisasi yang telah masuk ke Indonesia saat ini sudah mulai dipengaruhi oleh gaya kapitalis dan pemikiran liberalis yang secara perlahan-lahan sudah mulai mengikis nilai-nilai ideologi pancasila.

Pancasila merupakan pedoman bagi Indonesia dalam menghadapi tantangan global yang terus berkembang salah satunya arus globalisasi yang sudah dipengaruhi oleh gaya kapitalis dan pemikiran liberalis. Sila-sila dalam pancasila bisa menjadi acuan untuk membentengi bangsa terhadap berbagai ancaman salah satunya globalisasi. Eksistensi pancasila harus tetap dipertahankan oleh masyarakat. Ideologi pancasila akan menjadi penyaring setiap perubahan dan nilai-nilai yang masuk ke Indonesia akibat dari arus globalisasi. Pancasila sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan global yang semakin hari semakin meningkat dalam era globalisasi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang di atas dapat di rumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apa saja tantangan yang dihadapi pancasila sebagai ideologi negara khususnya di era globalisasi?
2. Bagaimana keadaan ideologi yang saat ini ingin menggeser pancasila?
3. Bagaimana cara mempertahankan pancasila sebagai ideologi negara ditengah kehidupan era globalisasi?

## 1.3 Tujuan

Tujuan di buatnya makalah ini:

1. Mengidentifikasi apa saja tantangan yang dihadapi pancasila sebagai ideologi negara.
2. Mengetahui keadaan ideologi yang saat ini ingin menggeser pancasila.
3. Mengetahui cara untuk mempertahankan pancasila sebagai ideologi negara ditengah kehidupan era globalisasi.

# BAB II

# PEMBAHASAN

## 2.1 Tantangan yang Dihadapi Pancasila Sebagai Ideologi Negara Di Era Globalisasi

Dewasa ini pemahaman dan pengamalan masyarakat terhadap pancasila sangat memprihatinkan. Akibatnya banyak dari mereka yang terseret oleh arus perkembagan zaman. Hal tersebut menjadikan rusaknya moral bangsa dan juga eksistensi kebudayaan Indonesia yang sudah mulai menurun.

Menurut Anthony Giddens (2001), globalisasi yang telah masuk ke semua negara yang ada di sunia membawa nilai-nilai budaya barat, seperti individualisme, liberalisme dan materalisme. akibatnya hal tersebut mempengaruhi ketahanan budaya nasional dan mempengaruhu sendi-sendi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Individualisme telah menggeser nilai kolektivitas (nilai kebersamaan / gotong-royong) pada masyarakat Indonesia. Menggutamakan hak daripada kewajiban, serta kebebasan HAM yang sudah sangat tidak sesuai dengan budaya Indonesia. Liberalisme telah menggeser nilai altruisme (mementingkan orang lain) pada masyarakat Indonesia. Tindakan sukarela untuk membantu orang lain tanpa pamrih atau beramal baik, rasa kekeluargaan sudah mulai hilang karena adanya nilai liberalisme akibat dari masuknya globalisasi. Materalisme juga telah menggeser nilai immaterialisme pada masyarakat Indonesia. Dewasa ini sopan santun sudah tidak didasarkan pada moralitas yang dimiliki seseorang, melainkan pada kekayan yang dimiliki.

Dengan adanya globalisasi menyebabkan terjadinya pengalihan kepemilikan dari milik umum menjadi milik pribadi (privatisasi) pengolahan sumber-sumber alam sehingga menjadikan adanya persaingan antar produksi dalam negeri yang pada akhirnya dimenangkan oleh produksi berbasus perusahaan multinasional. Selain itu terjadinya peningkatan arus urbanisasi karena adanya proses industrialisasi di kawasssan perkotaan, serta melebarnya kesenjangan ekonomi antara yang kaya dan miskin.

Menurut James Petras dan Veltmeyer (2003), globalisasi menyebabkan ketergantungan suatu negara dengan negara lain dalam beberapa sektor, yaitu sektor di bidang politik, bidang ekonomi maupun bidang budaya. Globalisasi merupakan suatu imperialis gaya baru yang dapat mengancam keutuhan dan ketahanan suatu bangsa.

**2.1.1 Tantangan di Bidang Politik**

Adanya globalisasi menguatkan kembali identitas suatu etnik dan suku yang dapat menimbulkan adanya disintegrasu bangsa dan gerakan separatisme. Adanya globalisasi bertopengkan kebebasan mulai mendorong berbagai wilayah untuk memisahkan diri dengan bantuan negara asing.

**2.1.2 Tantangan di Bidang Ekonomi**

Sistem ekonomi Indonesia yang bersifat kerakyatan dan mementingkan kesejahteraan umum serta pemerataan, akan menjadi sulit untuk diwujudkan dalam sistem ekonomi global yang lebih menekankan pada penumpukan modal, keuntungan sebesar-besarnya, dan penguasaan sumber daya oleh negara-negara maju. Contohnya bahan bakar minyak dan gas yang merupakan bahan pokok masyarakat yang seharusnya di distribusikan secara merata dan terjangkau, justru terjadi kenaikan harga karena adanya tekanan dari lembaga ekonomi internasional.

Perubahan ekonomi yang disebabkan oleh globalisasi telah mengakibatkan masalah sosial terutama pemikiran antara yang menang dan yang kalah. Hal tersebut membuktikan bahwa keterlibatan Indonesia dalam sistem ekonomi global yang seharusnya membawa dampak perbaikan keadilan sosial dan pemerataan kesejahteraan, namun membuat masyarakat hidup dalam kesenjangan dan ketidakpastian.

Globalisasi akan mengakibatkan ketergantungan ekonomi terhadap dominasi ekonomi global. Ketergantungan ekonomi mengakibatkan hubungan antar negara tidak lagi bersifat kemitraan, melainkan dominasi sehingga kedaulatan nasional akan tergadaikan atas nama globalisasi.

**2.1.3 Tantangan di Bidang Kebudayaan**

Masuknya budaya luar mulai mengikis budaya nasional sehingga mengancam eksistensi jati diri dan identitas nasional. Globalisasi akan membuai masyarakat dengan materialisme barat yang pada akhirnya akan “mencuci otak” masyarakat untuk berpikir, bersikap dan bertindak ala barat. Hal tersebut akan menjadikan hilangnya rasa kekeluargaan, gotong-royong, tenggang rasa dalam masyarakat.

## 2.2 Ideologi Yang Ingin Menggeser Pancasila

Akhir-akhir ini ada organisasi yang menolak keberadaan pancasila dan ingin menggeser pancasila dengan ideologi lain. Hal tersebut tidak muncul daru masyarakat sendiri, melainkan karena adanya pengaruh globalisasi yang telah masuk ke Indonesia. Saat ini ada isu tentang negara agama atau ormas yang tidak berdasarkan pancasila. Santoso mengungkapkan alasan munculnya kelompok ini yaitu :

1. Adanya ketidakpuasan terhadap kinerja pemerintah sehingga munculah ide untuk membuat ideologi yang berbeda dengan yang ada sekarang ini.
2. Ketidakpuasan terhadap kondisi ekonomi, politik, sehingga mereka ingin membuat peraturan tersendiri.
3. Pemahaman terhadap keyakinan tertentu yang censerung mengarah pada paham yang berbeda.

Mengganti dasar negara yang berlandaskan agama islam tentu akan tidak adil bagi agama lain yang ada di Indonesia.

Permasalahan ini muncul karena adanya ketidakpuasan terhadap hukum yang menyelesaikan persoalan korupsi, kolosi, dll. Serta adanya anggapan negara memiliki mayoritas agaam islam terbesar di dunia sehingga akan terasa aneh jika tidak berlandaskan agama. Pemikiran tersebut tidak akan muncul jika telah memahami konsep tentang nasionalisme.

Pancasila tidak pernah menggeser konsep mayoritas dan minoritas, justru pancasila hadir sebagai konsep ideologi untuk kepentingan bersama menuju Indonesia satu, yang telah tercantum pada sila ketiga pancasila “Persatuan Indonesia”. Dalam sila kelima pancasila telah meletakkan tujuan terbentuknya negara yanitu menciptakan keadilan sosial bagi seluruh masyarakat Indonesia. Yang berarti pancasila menentang keras ketidakadilan yang dirasakan oleh setiap masyarakat.

## 2.3 Cara Mempertahankan Pancasila Sebagai Ideologi Negara Ditengah Era Globalisasi

Globalisasi merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh semua negara di dunia termasuk Indonesia. Pancasila merupakan warisan leluhur yang digali dari nilai budaya bangsa Indonesia. Isi dari pancasila dijadikan sebagai pedoman bangsa Indonesai dalam berperilaku sehari-hari. Tantangan yang diakibatkan dari adanya globalisasi dapat kita hadapi apabila kita bertingkah laku dan bertutur kata sesuai nilai-nilai luhur pancasila yang sudah tersusun dan saling berhubungan antara sila yang satu dengan sila yang lain.

Keterkaitan dari dijadikannya pancasila sebagai pedoman hidup bernegara maka bangsa yang besar ini harus mempunyai sense of belonging dan sense of pride terhadap pancasila. Untuk menumbuhkan kedua rasa tersebut naka perlu dilakukan beberapa upaya, yaitu

1. Penanaman kembali kesadaran pada masyarakat tentang eksistensi pancasila sebagai ideologi negara. Hal ini sangat perlu dilakukan melihat dari pemudaran kesadaran masyarakat tentang keberadaan pancasila sebagai ideologi negara. Perlu adanya pendekatan kembali mengenai kesadaran sejarah.
2. Adanya kekonsistenan dari seluruh warga negara khususnya pemerintah untuk menjadikan pancasila sebagai pedoman dalam berpikir dan bertindak. Jangan hanya menjadikan pancsila sebagai wacana tetapi dalam tindakan tidak sesuai dengan pancasila.

Kesejahteraan rakyat sangat perlu untuk diperhatikan. Ketimpangan kesejahteraan antara kota dan desa harus segera dijawab oleh negara ini. Dan juga masalah penegakkan keadilan sangat perlu diperhatikan. Keadilan telah lama menjadi kontraproduktif ketika akan ditegakkan di kalangan pemimpin dan pemilik uang. Hal itu menjadikan keadilan di Indonesai telah tumpul. Jika dua hal tersebut bisa segera terselesaikan maka bangsa Indonesia tidak akan mudah tergoyahkan dari berbagai ancaman.

# BAB III

# PENUTUP

## 3.1 Kesimpulan

Dari penjelasan diatas didapatkan kesimpulan bahwa sudah menjadi keharusan kita sebagai warga negara Indonesia untuk mempertahankan pancasila di era globalisasi sekarang ini. Ideologi pancasila akan menjadi filter yang menjaring setiap perubahan dan nilai-nilai yang masuk ke Indonesia akibat arus globalisasi. Untuk meneguhkan pancasila di era globalisasi sebagai dasar dalam berpikir, bertindak dan berperilaku maka masyarakat Indonesia harus mempunyai sense of belonging dan sense of pride terhadap pancasila. Hal tersebut bisa dicapai dengan menumbuhkan kesadaran kembali masyarakat Indonesia tentang pentingnya pancasila.

## 3.2 Saran

Berdasarkan uraian di atas kiranya kita perlu untuk lebih mendalami pemahaman tentang sila-sila pancasila dan fungsinya agar dalam tepat dalam pengamalannya. Serta

# 

# Daftar Pustaka

Situru, Roberto S. (2019). “Pancasila dan Tantangan Masa Kini” dalam Elementary Journal Vol 2 No. 1 (Halaman 35 – 36).

Tampake, Tony. “Tantangan Globalisasi Terhadap Nilai-nilai Keindonesiaan” dalam Theologia, jurnal Teologi Interdisipliner (Halaman 19 – 26).

Aulia, Syifa Siti. “Pancasila di Arus Globalisasi dalam Memperkuat Reformasi Moral Indonesia”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta.

Subagyo, Agus. (2019). “Relevansi Pancasila di Era Globalisasi”. Universitas Jenderal Achmad Yani. Cimahi